



JUNI 2012

BVD

Berita vimala Dharma



Let your heart guide you, not eyes nor brain

No. 147/BVD/Juni/2012

DAFTAR ISI

JUNI 2012 • VOL 02 • NO 147

Redaksi

- 2 Daftar Isi
- 3 Dari Redaksi
- 37 Birthday
- 38 Info BVD
- 39 Tim Medkom

Sajian Utama

- 4 **Artikel** Jadilah Pelita dalam Kehidupan
- 7 **Liputan** Permandian Rupang Bayi Siddharta
- 8 **Liputan** Waisak 2556 B.E.
- 10 **Liputan** Nonton Bareng The Avengers
- 11 **Ayo Berbagi Cerita** Tahan Sejenak Amarah Anda
- 12 **Buddhis Menulis** Belajar Berempati
- 13 **Buddhis Menulis** Jaga Kepercayaan
- 14 **Liputan** Rapart Kerja PVVD
- 16 **Spritful Drizzle** Mimpi dan Irisan Roti
- 17 **Artikel** Kisah Seorang Bayi
- 19 **Inspirasi** Keberuntungan vs Persiapan
- 21 **Artikel** Impian Seorang Mahasiswi
- 24 **Ulasan Sutta** Tiga Hal yang Disarankan oleh Orang Bijaksana
- 26 **Share** Pelita Hati
- 29 **Motivasi** Kisah Haru dari Seorang Suami yang sangat Mencintai Istrinya
- 32 **Tips** Belajar Efektif
- 34 **Humor** Memotret Rambut Panjang untuk Iklan Dagang
- 35 **Resensi Buku** Buddhisme dan Sains
- 36 **Lirik Lagu** Senandung Waisak : Sungguh 'Ku Termenung



SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara Vimala
Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Jojo

Humas :

Edi, David

Editor :

Jojo, Alex

Layouter :

Intan

Reporter & Publikasi :

Lidya, Edi

Cover :

Delfan, Alex

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Yesica

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan, Willy Yanto

Wijaya, Herman Su, Lim Hendra, Willy

Yandi

No. Rekening Bank

BCA – 282.150.9442

a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh

K-Ink

Namo Buddhaya,

Para pembaca, bulan lalu baru saja kita merayakan Waisak yang ke 2556 BE. Kami selaku redaksi mengucapkan selamat hari Waisak walaupun sudah lewat masanya. Pada edisi bulan Juni tema yang diambil adalah pelita hati. Pelita hati adalah penerangan kedalam batin kita sehingga kita dapat melihat segala sesuatunya lebih jelas dan dapat membagikan pelita yang ada di dalam diri kita kepada yang lain. Didalam BVD ini kami meyajikan berbagai liputan tentang Waisak yang ke-2556 BE dan juga berbagai artikel yang dapat menerangi batin anda.

Akhir kata, Tim Redaksi BVD mengucapkan terima kasih kepada para donatur, kontributor, para pembaca, dan seluruh pihak yang terlibat yang selalu mendukung BVD, sehingga dapat terbit secara rutin. Bila ada saran dan kritik maupun ide untuk BVD dan tim redaksi, langsung saja hubungi kami melalui no. HP redaksi atau email.

Semoga BVD dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju.

Selamat membaca...

Mettacittena

REDAKSI

Jadilah Pelita dalam Kehidupan

Pada suatu malam, seorang buta berpamitan pulang dari rumah sahabatnya. Sang sahabat membekalinya dengan sebuah lentera pelita. Orang buta itu terbahak berkata: "Buat apa saya bawa pelita? Kan sama saja buat saya! Saya bisa pulang kok." Dengan lembut sahabatnya menjawab, "Ini agar orang lain bisa melihat kamu, biar mereka tidak menabrakmu." Akhirnya orang buta itu setuju untuk membawa pelita tersebut. Tak berapa lama, dalam perjalanan, seorang pejalan menabrak si buta. Dalam kagetnya, ia mengomel, "Hei, kamu kan punya mata! Beri jalan buat orang buta dong!" Tanpa berbalas sapa, mereka pun saling berlalu. Lebih lanjut, seorang pejalan lainnya menabrak si buta. Kali ini si buta bertambah marah, "Apa kamu buta? Tidak bisa lihat ya? Aku bawa pelita ini supaya kamu bisa lihat!" Pejalan itu menukas, "Kamu yang buta! Apa kamu tidak lihat, pelitamu sudah padam!" Si buta tertegun. Menyadari situasi itu, penabraknya meminta maaf, "Oh, maaf, sayalah yang 'buta', saya tidak melihat bahwa Anda adalah orang buta." Si buta tersipu menjawab, "Tidak apa-apa, maafkan saya juga atas kata-kata kasar saya." Dengan tulus, si penabrak membantu menyalakan kembali pelita yang dibawa si buta. Mereka pun melanjutkan perjalanan masing-masing.

Dalam perjalanan selanjutnya, ada lagi pejalan yang menabrak orang buta kita. Kali ini, si buta lebih berhati-hati, dia bertanya dengan santun, "Maaf, apakah pelita saya padam?" Penabraknya menjawab, "Lho, saya justru mau menanyakan hal yang sama." Senyap sejenak. Secara berbarengan mereka bertanya, "Apakah Anda orang buta?" Secara serempak pun mereka menjawab, "Iya.," sembari meledak dalam tawa. Mereka pun berupaya saling membantu menemukan kembali pelita mereka yang berjatuhuan sehabis bertabrakan. Pada waktu itu juga, seseorang lewat. Dalam keremangan malam, nyaris saja ia

menubruk kedua orang yang sedang mencari-cari pelita tersebut. Ia pun berlalu, tanpa mengetahui bahwa mereka adalah orang buta. Timbul pikiran dalam benak orang ini, “Rasanya saya perlu membawa pelita juga, jadi saya bisa melihat jalan dengan lebih baik, orang lain juga bisa ikut melihat jalan mereka.” Pelita melambangkan terang kebijaksanaan. Membawa pelita berarti menjalankan kebijaksanaan dalam hidup. Pelita, sama halnya dengan kebijaksanaan, melindungi kita dan pihak lain dari berbagai arah rintangan (tabrakan!).

Si buta pertama mewakili mereka yang terselubungi kegelapan batin, keangkuhan, kekebalan, ego, dan kemarahan. Selalu menunjuk ke arah orang lain, tidak sadar bahwa lebih banyak jarinya yang menunjuk ke arah dirinya sendiri. Dalam perjalanan “pulang”, ia belajar menjadi bijak melalui peristiwa demi peristiwa yang dialaminya. Ia menjadi lebih rendah hati karena menyadari kebutaannya dan dengan adanya belas kasih dari pihak lain. Ia juga belajar menjadi pemaaf. Penabrak pertama mewakili orang-orang pada umumnya, yang kurang kesadaran, yang kurang peduli. Kadang, mereka memilih untuk “membuta” walaupun mereka bisa melihat.

Penabrak kedua mewakili mereka yang seolah bertentangan dengan kita, yang sebetulnya menunjukkan kekeliruan kita, sengaja atau tidak sengaja. Mereka bisa menjadi guru-guru terbaik kita. Tak seorang pun yang mau jadi buta, sudah selayaknya kita saling memaklumi dan saling membantu. Orang buta kedua mewakili mereka yang sama-sama gelap batin dengan kita. Betapa sulitnya menyalakan pelita kalau kita bahkan tidak bisa melihat pelitanya. Orang buta sulit menuntun orang buta lainnya. Itulah pentingnya untuk terus belajar agar kita menjadi makin melek, semakin bijaksana. Orang terakhir yang lewat mewakili mereka yang cukup sadar akan pentingnya memiliki pelita kebijaksanaan.

ARTIKEL

Sudahkah kita sulut pelita dalam diri kita masing-masing? Jika sudah, apakah nyalanya masih terang, atau bahkan nyaris padam? **JADILAH PELITA**, bagi diri kita sendiri dan sekitar kita. Sebuah pepatah berusia 25 abad mengatakan: **Sejuta pelita dapat dinyalakan dari sebuah pelita, dan nyala pelita pertama tidak akan meredup. Pelita kebijaksanaan pun, tak kan pernah habis terbagi. Bila mata tanpa penghalang, hasilnya adalah penglihatan. Jika telinga tanpa penghalang, hasilnya adalah pendengaran. Hidung yang tanpa penghalang membuahkan penciuman. Pikiran yang tanpa penghalang hasilnya adalah kebijaksanaan.** (Red)

— Alexander Graham Bell —

Konsentrasikan pikiran Anda pada sesuatu yang Anda lakukan Karena sinar matahari juga tidak dapat membakar sebelum difokuskan

Permandian Rupang Bayi Siddharta

Pada hari Jumat, 4 Mei 2012, Vihara Vimala Dharma mengadakan permandian rupang bayi Siddharta dalam tradisi Mahayana. Kebaktian dimulai pukul 18.20 WIB dan dipimpin oleh Suhu Nyana Maitri dengan para bhikkhu lainnya. Kebaktian



dimulai dengan membacakan Lu Siang Can (Gatha Pendupaan), Ta Pei Cou (Mantra Welas Asih), She Cia Can (Pujian Sakya), Yi Fo Cen Yen (Mantra Penyucian Pangeran Bayi Siddharta Bodhisatva), Yi Fuo Chi (Gatha Penyucian Pangeran

Bayi Siddharta Bodhisatva). Setelah itu, Bhante dan umat bergiliran menyiram rupang dan dilanjutkan pembacaan paritta Can Fo Chi (Pujian Buddha), San Kwi Yi (Tisarana), Hui Siang Chi (Gatha Pelimpahan Jasa), meditasi. Sebagai penutup, dhammadesana disampaikan oleh Bhante Bhadra Joti.



Tahun 2012 umat Buddha merayakan Hari Tri Suci Waisak 2556 B.E yang jatuh pada tanggal 6 Mei 2012 dengan detik Waisak pukul 10.34.49 WIB. Tema Waisak 2556 B.E. adalah Genta Waisak melantunkan Semangat Mawas Diri dan Hidup Harmoni. Vihara Vimala Dharma mengadakan kebaktian Waisak yang dimulai pukul 09.00 WIB. Sebelum dimulainya kebaktian, para umat sudah datang dan memenuhi vihara. Kebaktian Waisak tahun ini dihadiri oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera dan Y.A. Nyanadhammo dengan pemimpin kebaktian Yeshey.

Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan selamat datang yang dibawakan oleh MC, yaitu Eddy Kosasih dan Juniwati. Setelah itu, anggota Sangha



dipersilahkan untuk memasuki Bhaktisala diiringi Vihara Gita "Chatta Manavaka Vimana Gatha". Lalu, penyalaan lilin kebaktian oleh pemimpin kebaktian dan lilin panca warna oleh anggota Sangha. Kebaktian dimulai dengan



membacakan parita-parita suci, yaitu Namakara Gatha, Persembahan Puja, Permohonan tuntunan Tisarana dan Pancasila kepada anggota Sangha, Buddhanusatti, Dhammanusatti, Sanghanusatti, dan Maha Manggala Sutta. Meditasi pada hari Waisak ini dipimpin oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera dan pesan Waisak Sangha Agung Indonesia 2556 B.E. dibacakan oleh Y.A. Nyanadhammo. Setelah pembacaan, dilanjutkan

menyanyikan Jaya Manggala Gatha dan Dhammadesana disampaikan oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera.

Selanjutnya pembacaan Dhammapada syair 182, 194, 195, 196 oleh Dharma dan Intan. Pemberkahan air suci oleh anggota Sangha. Lalu, kata sambutan dari Kementrian Agama Buddha, yaitu Bapak Eko Supeno. Setelah itu, anggota Sangha meninggalkan ruangan dan para umat menyanyikan gita Aku Berindung. Vocal Group PVVD menyanyikan 3 lagu yaitu Ehipassiko, Craddled Buddha's Arms dan Happy Vesak. Dilanjutkan dengan membacakan paritta Ettavata dan Vihara Gita Namaskara. Acara diakhiri dengan penutup oleh MC.

Pukul 13.00 WIB, diadakan visudhi Tisarana dan Upasika/Upasaka yang dihadiri Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera dan dipimpin oleh Martha



Monica. Demikian serangkaian acara Hari Tri Suci Waisak 2556 B.E. Semoga umat Buddhis dapat mengembangkan wawasan Dharma serta mempraktekkannya dengan penuh kesadaran. (Red)

Nonton Bareng "The Avengers"

Pada tanggal 15 Mei 2012, Divisi Oraksi mengadakan acara nonton bareng di Ciwalk. Acara ini merupakan program acara pertama dari pengurus Divisi Oraksi periode 2012-2013. Film yang ditonton adalah film baru yang sedang ramai dibicarakan orang, yaitu The Avengers. Acara dimulai dari kumpul di VVD jam 17.00 dan perjalanan ke Ciwalk dimulai jam 18.00 WIB dengan sebagian menggunakan motor dan sebagian lagi menggunakan mobil.

Pada pukul 18.45 WIB, film yang ditunggu-tunggu pun diputar. Acara nonton bareng ini ramai diikuti, hal ini dapat terlihat dengan adanya 20 orang pendaftar yang ikut nonton bareng. Setelah puas menonton, kita akhirnya melanjutkan perjalanan dengan mengitari Ciwalk. Setelah capek berjalan mengitari Ciwalk, kita makan malam bersama dan pulang kembali ke rumah masing-masing sekitar jam 23.00 WIB. Sampai jumpa di acara lainnya yang bakalan lebih seru. (Red)



Tahan Sejenak Amarah Anda

Dalam suatu perjalanan, kereta api memperlambat lajunya dan berhenti di sebuah stasiun. Naiklah seorang ibu dengan 2 anaknya yang masih kecil-kecil ke dalam salah satu gerbong. Penumpang sudah cukup padat. Beruntung sang ibu dan kedua anaknya bisa mendapatkan tempat duduk.

Awalnya kedua anak kecil itu duduk tenang. Tak lama kemudian, mereka mulai berlarian sambil berteriak-teriak.

Mereka juga naik ke tempat duduk, menarik bacaan para penumpang. Keduanya membuat suasana jadi gaduh dan tidak nyaman.

Setelah cukup lama menahan diri, seorang bapak yang duduk di sebelah sang ibu menegur, “Bu, kenapa Anda membiarkan saja kedua anak Anda membuat ribut dan mengganggu seisi gerbong?”

Seakan baru tersadar, sang ibu menjawab perlahan, “Saya masih bingung bagaimana menjelaskan kepada mereka begitu kami sampai di rumah sakit untuk menjemput jenazah ayahnya.”

Ternyata sang ibu mendapat pemberitahuan bahwa suaminya sudah menjadi jasad di rumah sakit karena meninggal dalam sebuah kecelakaan. Dia sekarang dalam perjalanan dengan anak-anaknya ke rumah sakit.

Seketika si bapak yang bertanya terdiam. Segera dari mulut ke kuping tersebar informasi tersebut dan semua penumpang yang tadinya merasa terganggu, berganti iba dan bersimpati.

Alih-alih marah kepada anak-anak yang gaduh dan ibunya yang terlihat cuek, sebagian penumpang malah mulai ikut bermain dan bercanda dengan kedua anak itu.

Setelah mengetahui lengkap/ persis apa yang terjadi, reaksi penumpang berbalik 180 derajat.

Demikianlah dalam kehidupan. Mengetahui lengkap dibanding hanya sebagian, sangat mungkin membuat perbedaan respon seseorang terhadap suatu masalah/ kejadian.

Di saat Anda mau marah, jika memungkinkan, cobalah tahan sejenak dan cari tahu lebih banyak. Dengan tambahan informasi, mungkin kemarahan Anda jadi batal sehingga tidak muncul penyesalan kemudian.

Kiriman Oei Cipta Wijaya via BBM

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung

* * * * *

Belajar Berempati

Cara termudah mengukur layak tidaknya suatu tindakan kita kepada orang lain adalah bertukar posisi. Caranya? Dalam imajinasi kita saja, kita memposisikan diri kita sebagai orang yang nantinya menerima perlakuan kita.

Andai kita terlahir “sempurna” (tanpa kekurangan fisik maksudnya), bagaimana kalau kita menjadi orang yang kurang sempurna. Misalkan sebelah kaki kita pincang. Bagaimana perasaan kita, ketika sedang berjalan dengan bantuan kruk/tongkat, seseorang di depan Anda memandang dengan tatapan mengejek lalu menyapa “Hei pincang...”

Penulis yakin, tak ada seorang pun yang suka disapa begitu. Semua orang (bahkan semua makhluk) ingin hidup berbahagia. Semua suka dipuji, tak suka dicaci. Semua orang suka dihormati, tak suka direndahkan. Itu hal yang normal.

Mari belajar berempati. Buddha mengajarkan kita untuk menjaga perbuatan kita. Baik melalui pikiran, ucapan, maupun perbuatan.

Pelajaran: Semua orang, bahkan semua makhluk punya kesamaan dengan kita: ingin hidup bahagia.

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung

Jaga Kepercayaan

Beberapa waktu lalu, penulis menggunakan jasa tukang untuk mengecat pagar dan tiang toren. Selain itu, ada beberapa bagian rumah lain yang juga harus diperbaiki.

Pertama, penulis meminta tukang mengerjakan hal yang gampang dulu, yakni mengecat. Habis *ngecat*, masih banyak yang harus dikerjakan.

Sebelum mengecat, penulis beritahu sekilas. Ampas dulu besi pagar, terutama bagian yang berkarat agar cat-nya melekat kuat. “Ya, Pak” kata tukang. Lalu tukang itu *nyerocos* aneka teori yang dia ketahui. Bagaimana *ngecat*, pasang bata,...

Singkat kata, tukang *ngecat*. Hari pertama lancar-lancar saja. Hasil kerja lumayanlah. Tapi hasil kerja hari ke-2 sungguh di luar dugaan. Karena tak diawasi, kerjanya asal-asalan.

Besi pagar yang karat dan berlumut langsung dicat! Dengan terpaksa, tukang “dipensiun dini.” Hilanglah kesempatan tukang itu mendapat banyak pekerjaan.

Pelajaran: Jaga kepercayaan atas tugas kecil yang diberikan, Anda akan menerima kepercayaan untuk pekerjaan lebih besar lagi.

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung

RAPAT KERJA PVVD



PVVD periode 2012-2013 mengadakan rapat kerja pada tanggal 16 Mei – 17 Mei 2012 di Villa Istana Bunga. Keberangkatan dimulai dari Vihara Vimala Dharma pukul 19.30 WIB dan tiba di villa sekitar pukul 21.45 WIB. Tidak lama setelah tiba di tempat, semua berkumpul untuk acara perkenalan kemudian dilanjutkan

dengan presentasi sdr. Widya Putra, sdr. Friski Fernando, dan sdr. Ferdy Mulyadi. Lalu lanjut dengan presentasi dari divisi olahraga dan rekreasi, kesenian, dan taman putra. Setelah ketiga presentasi tersebut selesai, acara berlanjut dengan bakar-bakar jagung dan roti sampai tengah malam. Setelah itu, sebagian besar berkumpul untuk bermain sambil mengakrabkan diri.

Esok harinya, acara dilanjutkan kembali pada pukul 06.00 wib dengan senam pagi diiringi lagu dan jogging sejenak. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi dari divisi bursa yang diselingi dengan sarapan yang sudah ditunggu-tunggu. Lalu, presentasi dari divisi pelayanan kasih, media komunikasi, pelayanan kasih, perpustakaan dan juga ada game yang dilakukan agar semua kembali semangat. Kemudian presentasi dilanjutkan lagi dari divisi kakak asuh, penerbitan, kebaktian dan diakhiri presentasi dari divisi kebaktian. Semua koordinator memaparkan motivasi, *job description*, program kerja satu tahun ke depan, dan harapan. Pengurus dan BPH juga memberikan saran dan kritik mengenai presentasi tiap divisi yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan.



Acara terakhir adalah games simulasi proposal. Di simulasi ini, kita diminta untuk membuat satu acara. Terdapat 8 pos, yaitu pos perlengkapan, survey, ketua, pembicara, perizinan, sponsor, informasi, dan pesamuan yang harus dikunjungi tiap kelompok agar acaranya dapat berjalan lancar. Kita diberi waktu

31 hari untuk menyelesaikan semuanya. Semua bermain dengan gembira dan semangat. Setelah itu, proposal acara yang telah dibuat dipresentasikan dan mengemukakan kesan-kesan yang didapat. Foto bersama dan beres-beres menjadi penutup rapat kerja PVVD yang berakhir pada pukul 13.00 WIB. Semoga program yang sudah dibuat oleh semua divisi dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. (Red)



KELUARGA BESAR PVVD

Mengucapkan
Selamat atas terpilihnya

Friski Fernando

Sebagai ketua Sekber provinsi Jawa Barat
Periode 2012 -2015
Semoga dapat mengemban tugasnya dengan baik

MIMPI DAN IRISAN ROTI

Willy Yanto Wijaya

Tiga orang musafir menjadi sahabat dalam suatu perjalanan yang jauh dan melelahkan. Mereka bergembira dan berduka bersama, mengumpulkan kekuatan dan tenaga bersama.

Setelah sehari-hari lamanya mereka menyadari bahwa yang mereka miliki tinggal sepotong roti dan seteguk air di kendi. Mereka pun bertengkar tentang siapa yang berhak memakan dan meminum bekal tersebut. Karena tidak berhasil mencapai persesuaian pendapat, akhirnya mereka memutuskan untuk membagi saja makanan dan minuman itu menjadi tiga. Namun, tetap saja mereka tidak sepakat.

Malam pun tiba. Salah seorang mengusulkan agar tidur saja. Kalau besok mereka bangun, orang yang telah mendapatkan mimpi yang paling menakjubkan akan menentukan apa yang harus dilakukan.

Pagi berikutnya, ketiga musafir itu bangun ketika matahari terbit. "Inilah mimpiku," kata yang pertama. "Aku berada di tempat-tempat yang tidak bisa digambarkan, begitu indah dan tenang. Aku berjumpa dengan seorang bijaksana yang mengatakan kepadaku, 'Kau berhak makan makanan itu, sebab kehidupan masa lampau dan masa depanmu berharga, dan pantas mendapat pujian.'"

"Aneh sekali," kata musafir kedua. "Sebab dalam mimpiku, aku jelas-jelas melihat segala masa lampau dan masa depanku. Dalam masa depanku, kulihat suatu Sosok Maha Tahu berkata, 'Kau berhak akan makanan itu lebih dari kawan-kawanmu, sebab kau lebih berpengetahuan, sholeh, dan lebih sabar. Kau harus cukup makan, sebab kau ditakdirkan untuk menjadi penuntun manusia.'"

Musafir ketiga berkata, "Dalam mimpiku aku tak melihat apapun, tak berkata apapun. Aku merasakan suatu kekuatan yang memaksaku bangun, mencari roti dan air itu, lalu memakannya di situ juga. Nah, itulah yang kukerjakan semalam."

(disarikan dari kisah-kisah Sufi)

Kisah Seorang Bayi

Pernah suatu waktu aku memperhatikan gerak-gerik seorang bayi yang hendak belajar berdiri dan kemudian berjalan, tampak sekali diwajahnya sebuah harapan dan impian bahwa ia ingin bisa seperti orang lain yang mampu berdiri diatas kedua kakinya. Terus menerus dan tanpa menyerah bayi itu tetap berusaha dengan gigih untuk bisa berdiri dan setelah hampir mampu berdiri tiba-tiba dia terjatuh dan menangis, namun hebatnya beberapa saat kemudian dia kembali mencoba usahanya tersebut hingga dia bisa berdiri, berjalan bahkan berlari dan melompat.

Disaat yang sama, tiba-tiba aku teringat akan masalah yang aku hadapi dan masalah-masalah yang orang lain hadapi, kadang kita terlalu merasa lemah dalam menghadapi masalah, bahkan tidak sedikit yang putus asa dan menghentikan segala kemampuannya untuk selalu berusaha keluar dari masalahnya itu.

“Harusnya kita malu sama Bayi!!!”, tiba-tiba aku teriak didalam hati, kenapa aku tidak bisa segigih seorang bayi yang lemah dan tidak memiliki kemampuan apapun itu?, semakin lama aku perhatikan bayi itu semakin kusadari bahwa selama ini aku tidak pernah menyadari bahwa kita telah dianugerahi 3 buah bakat alami sejak kita lahir. Apa saja bakat itu?

1. Impian dan Kemauan yang kuat

Pernahkah kita temui seorang bayi yang tidak memiliki kemauan yang kuat untuk bisa berjalan seperti orang lain?. Mereka memiliki impian yang mungkin mustahil bagi seorang bayi. Bagaimana mungkin seorang bayi yang lemah dan tidak bisa apa-apa itu mampu bermimpi untuk dapat berjalan?. Seandainya bayi-bayi tersebut dapat berbicara, mungkin jika ada seorang bayi yang bermimpi akan bisa berjalan akan ditertawakan oleh bayi-bayi yang lain yang merasa itu mustahil dan sudah cukup puas digendong dan disuapin.

2. Berani Mencoba

Dapatkah kita bayangkan apabila seorang bayi tidak pernah berani untuk mencoba berdiri?. Dan secara luar biasa bayi yang lemah dan tidak bisa apa-apa itu berani mencoba untuk berdiri kemudian melangkah dan akhirnya

melompat dan berlari. Seandainya bayi tersebut takut untuk mencoba dan ia selalu berfikir bahwa ia memiliki tulang yang lembut sehingga akan sakit atau bahkan patah apabila ia terjatuh dari percobaan berdirinya itu, maka seumur hidup dia tidak akan pernah dapat berjalan.

3. Tidak pernah putus asa

Seorang bayi yang telah bermimpi dan memiliki kemauan yang kuat untuk bisa berdiri, kemudian ia juga sudah berani untuk mencoba melangkahkahkan kaki untuk dapat berjalan. Namun, tiba-tiba dia terjatuh dan ia menangis sekencang yang ia mampu. Apakah kita pernah melihat seorang bayi putus asa dan ia memutuskan tidak mau belajar berjalan?. Lama-lama aku berfikir akan kehebatan seorang bayi. So?, tidak ada alasan buat kita untuk tidak berani bermimpi kemudian mencoba dan selalu berusaha tanpa putus asa, karena tanpa disadari itulah bakat alami kita atau teriakilah dirimu dengan kalimat ini : “Harusnya kita malu sama Bayi!!!” 😊

Semoga berguna!!!.

Sumber : Kaskus

—Henry Ford—

Bila Anda berpikir Anda bisa, maka Anda benar.

Bila Anda berpikir Anda tidak bisa,

Anda pun benar... karena itu ketika seseorang berpikir tidak bisa, maka sesungguhnya dia telah membuang kesempatan untuk menjadi bisa

Keberuntungan vs Persiapan

Herman Su

Di kehidupan sehari-hari, kita sering melihat bahwa banyak orang yang sukses dengan sangat mudah. Saya melihat bahwa mereka ini adalah kelompok orang yang begitu beruntung. Di sisi lain, kita juga sering melihat banyak orang yang sukses dengan kerja yang sangat keras. Saya sangat salut dengan kelompok orang-orang seperti ini. Tentu ini menimbulkan sebuah pertanyaan atau misteri bahwa:

Apakah kesuksesan itu semata-mata karena keberuntungan ataukah karena hasil kerja keras?

Saya bias bilang bahwa pertanyaan ini tidaklah mudah. Karena di kehidupan nyata, anda dapat menemukan banyak sekali fakta yang dapat membuktikan bahwa kesuksesan itu sangat dipengaruhi oleh factor keberuntungan. Sementara itu, sebagian orang akan dengan yakin memberikan anda bukti-bukti bahwa sukses itu adalah hasil kerja keras, bukan karena keberuntungan. Anda tentu menjadi tambah bingung sekarang. Sebenarnya yang mana lebih penting dalam mencapai suatu kesuksesan: keberuntungankah atau persiapan/kerja keras?

Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan saya, saya yakin sekali bahwa kedua factor ini cukup berperan penting dalam kesuksesan. Sekarang, pertanyaannya adalah bagaimana cara kerja kedua faktor ini. Bagaimana yang satu mempengaruhi yang lainnya. Hmm.... Untuk menjelaskan hal ini, saya suka menggunakan analogi sebagai berikut: Bayangkan bahwa anda terdampar di suatu pulau terpencil yang tidak ada penghuni. Meskipun anda memiliki handphone paling muktahir sekalipun, alat komunikasi tersebut menjadi tidak ada nilai guna karena tidak ada sinyal. Sebaliknya, jika anda berada di kota metropolitan dengan sinyal yang super kuat. Namun, kebetulan anda tidak membawa handphone anda. Artinya, sinyal tersebut tidak ada gunanya.

Prinsip yang sama berlaku pada keberuntungan dan persiapan. Keberuntungan itu ibaratnya adalah sinyal telepon dan handphone adalah persiapan. Keberuntungan kadang akan datang kepada anda dan anda perlu suatu

alat bantu untuk menangkap dan memanfaatkan sinyal keberuntungan ini. Dalam hal ini, alat bantu yang dimaksud adalah persiapan anda. Anda harus mempersiapkan diri untuk menerima segala keberuntungan yang akan datang kepada anda. Keberuntungan itu akan sia-sia bila anda belum siap untuk menerimanya. Sebaliknya, jika anda sudah mempersiapkan diri dengan sangat baik, namun anda belum menemukan keberuntungan, maka anda akan sama seperti memiliki handphone, namun tidak memiliki sinyal. Jadi, jika anda sudah siap, pergilah ketempat yang tepat untuk mencari sinyal keberuntungan anda.

Saya rasa anaogi di atas sudah cukup menjelaskan bahwa kenapa keberuntungan dan persiapan sama-sama penting dalam mencapai kesuksesan. Jadi, rekomendasi praktis yang dapat saya berikan adalah:

Kamu harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya sehingga jika ada keberuntungan, anda dapat memanfaatkannya. Jangan sampai terbalik, menerima keberuntungan tanpa persiapan, karena keberuntungan menjadi tidak berguna jika anda belum ada persiapan. Sekian artikel dari saya, semoga artikel singkat ini dapat memberikan manfaat kepada anda.

—Robert J. Lumsden—

Standar terbaik untuk mengukur keberhasilan Anda dalam kehidupan adalah dengan menghitung jumlah orang yang telah Anda buat bahagia

IMPIAN SEORANG MAHASISWI

Hari pertama kuliah di kampus, profesor memperkenalkan diri dan menantang kami untuk berkenalan dengan seseorang yang belum kami kenal. Saya berdiri dan melihat sekeliling ketika sebuah tangan lembut menyentuh bahu saya. Saya menengok dan mendapati seorang wanita tua, kecil, dan berkeriput memandang dengan wajah yang berseri-seri dengan senyum yang cerah.

Ia menyapa, “Halo anak cakep. Namaku Rose. Aku berusia delapan puluh tujuh. Maukah kamu memelukku?”. Saya tertawa dan dengan antusias menyambutnya, “Tentu saja boleh!”. Diapun memberi saya pelukan yang sangat erat. “Mengapa kamu ada di kampus pada usia yang masih muda dan tak berdosa seperti ini?”, tanya saya berolok-olok.

Dengan bercanda dia menjawab, “Saya di sini untuk menemukan suami yang kaya, menikah, mempunyai beberapa anak, kemudian pensiun dan bepergian”. “Ah yang serius?”, pinta saya. Saya sangat ingin tahu apa yang telah memotivasinya untuk mengambil tantangan ini di usianya yang sudah tidak muda lagi. “Saya selalu bermimpi untuk mendapatkan pendidikan tinggi dan kini saya sedang mengambilnya!”, katanya.

Setelah jam kuliah usai, kami berjalan menuju kantor senat mahasiswa dan berbagi segelas chocolate milkshake. Kami segera akrab. Dalam tiga bulan kemudian, setiap hari kami pulang bersama-sama dan bercakap-cakap tiada henti. Saya selalu terpesona mendengarkan berbagai pengalaman dan kebijaksanaannya. Setelah setahun berlalu, Rose menjadi bintang kampus dan dengan mudah dia berkawan dengan siapapun. Dia suka berdandan dan segera mendapatkan perhatian dari para mahasiswa lain. Dia pandai sekali menghidupkan suasana.

Pada akhir semester kami mengundang Rose untuk berbicara di acara makan malam klub sepak bola kami. Saya tidak akan pernah lupa apa yang

diajarkannya pada kami. Dia diperkenalkan dan naik ke podium. Begitu dia mulai menyampaikan pidato yang telah dipersiapkannya, tiga dari lima kartu pidatonya terjatuh ke lantai.

Dengan gugup dan sedikit malu dia bercanda didepan mikrofon. Saat kami tertawa dia membersihkan kerongkongannya dan memulai pidato, “Kita tidak pernah berhenti bermain karena kita tua, kita menjadi tua karena kita berhenti bermain. Hanya ada empat rahasia untuk tetap awet muda, tetap bahagia, dan meraih sukses. Kamu harus tertawa dan menemukan humor setiap hari. Kamu harus mempunyai mimpi. Bila kamu kehilangan mimpi-mimpimu, kamu mati. Ada banyak sekali orang yang berjalan di sekitar kita yang mati namun tidak mengetahuinya!”.

“Sungguh jauh berbeda antara menjadi tua dan menjadi dewasa. Bila kamu berumur sembilan belas tahun dan berbaring di tempat tidur selama satu tahun penuh, tidak melakukan apa-apa, kamu tetap akan berubah menjadi dua puluh tahun. Bila saya berusia delapan puluh tujuh tahun dan tinggal di tempat tidur selama satu tahun, tidak melakukan apapun, saya tetap akan menjadi delapan puluh delapan”.

“Setiap orang pasti menjadi tua. Itu tidak membutuhkan suatu keahlian atau bakat. Tumbuhlah dewasa dengan selalu mencari kesempatan dalam perubahan. Jangan pernah menyesal. Orang-orang tua seperti kami biasanya tidak menyesali apa yang telah diperbuatnya, tetapi lebih menyesali apa yang tidak kami perbuat. Orang-orang yang takut mati adalah mereka yang hidup dengan penyesalan”.

Rose mengakhiri pidatonya dengan bernyanyi “The Rose”. Dia menantang setiap orang untuk mempelajari liriknya dan menghidupkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akhirnya Rose meraih gelar sarjana yang telah diupayakannya sejak beberapa tahun lalu. Seminggu setelah wisuda, Rose meninggal dunia dengan damai. Lebih dari dua ribu mahasiswa menghadiri

upacara pemakamannya sebagai penghormatan pada wanita luar biasa yang mengajari kami dengan memberikan teladan bahwa tidak ada yang terlambat untuk apapun yang bisa kau lakukan.

Ingatlah, menjadi tua adalah keharusan, menjadi dewasa adalah pilihan.

Sumber : Cerita-Cerita Menginspirasi



Jangan hanya menghindari yang tidak mungkin.
Dengan mencoba sesuatu yang tidak mungkin, anda akan
bisa mencapai yang terbaik dari yang mungkin anda capai.
-MARIO TEGUH-

Tiga Hal yang Disarankan oleh Orang Bijaksana

Willy Liu

Para bhikkhu, tiga hal ini disarankan oleh para bijaksana, disarankan oleh orang-orang yang agung. Apakah yang tiga itu?

Perbuatan memberi disarankan, meninggalkan keduniawian disarankan, dan melayani orang tua sendiri disarankan. Inilah tiga hal yang disarankan oleh para bijaksana, disarankan oleh orang-orang yang agung.

Para bijaksana menyarankan perbuatan memberi,

Perbuatan yang tak merugikan, pengendalian diri dan penjinakan.

Memberi pelayanan kepada orang tua terkasih sendiri dan kepada mereka yang menjalankan kehidupan suci.

Inilah jenis-jenis perbuatan yang dilakukan oleh para bijaksana.

Manusia agung, yang memiliki visi, akan menuju alam yang menjanjikan keberuntungan.

(Anguttara Nikaya III, 45)

Ulasan

Dari ucapan Buddha (*sutta*) kita dapat melihat bahwa Buddha atau orang-orang bijaksana akan mengajarkan tiga hal, yaitu:

1. Berdana (Memberi)

Dalam ajaran Buddha, berdana, perbuatan berbagi, perbuatan memberi adalah salah satu ajaran paling penting. Baik pemula, ahli hingga orang suci seperti Buddha pun selalu melakukan perbuatan bijak ini. Sang Buddha sendiri selalu berdana waktu, berdana tenaga dan berdana ucapan. Ceramah-ceramah yang Beliau lakukan adalah salah satu bentuk dana. Berdana bagi umat awam, dapat melalui dana materi kepada mereka yang membutuhkan, berdana kepada fakir miskin, wihara, sekolah dan tempat-tempat yang memberikan manfaat bagi banyak orang. Dana juga dapat dilakukan dalam bentuk lain. Dana dalam bentuk ucapan yang bermanfaat, seperti menyemangati teman, keluarga, dan orang lain. Dana dalam bentuk tenaga, yaitu membantu kegiatan organisasi sosial, membantu di wihara dan tempat-tempat lainnya. Bentuk lainnya adalah dana waktu, yaitu

meluangkan waktu menjenguk teman yang sakit, merayakan kebahagiaan pernikahan orang lain, dan sebagainya.

2. Meninggalkan keduniawian (dan semua hal-hal buruk)

Meninggalkan keduniawian bermakna meninggalkan hal-hal yang mengikat, meninggalkan hal-hal yang buruk, kemelekatan, pandangan salah, kesombongan, iri hati, dan kebencian. Sang Buddha mengatakan dalam *sutta* tersebut “Pengendalian diri dan penjinakan” artinya adalah bahwa selain berusaha untuk melakukan perbuatan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, seseorang harus mampu mengendalikan hal-hal tidak baik yang terkadang dilakukan dan menjinakkannya. Dalam artian aktif, Sang Buddha menganjurkan murid-muridnya melakukan semua perbuatan baik, ucapan baik dan pikiran/niat yang baik. Sebagai umat awam berarti menjalankan Lima Aturan Moralitas (Lima Sila).

3. Melayani orang tua (dan orang yang menjalankan kehidupan suci)

Dari sini kita dapat melihat bahwa dalam ajaran Buddha penghormatan terhadap orang tua begitu penting. Bukan hanya menghormati namun juga harus melayani. Di sinilah bentuk tertinggi penghormatan, melakukan pelayanan kepada orang tua, memperhatikan mereka, menyenangkan mereka, tidak membuat orang tua menjadi marah, benci atau menderita. Semua kebutuhan mereka juga harus dipenuhi. Inilah makna melayani orang tua. Selain itu ternyata Sang Buddha juga mengatakan bahwa kita selayaknya melayani juga orang yang menjalankan kehidupan suci. Makna di sini berarti para bhikkhu/ni atau orang-orang yang menjalankan kehidupan spiritual (yang hidupnya sederhana).

Seseorang yang bijaksana akan selalu menyarankan hal-hal ini kepada orang-orang di sekitarnya. Jika menyarankan hal-hal sebaliknya berarti orang tersebut tidak bijaksana. Dengarkanlah nasihat orang-orang bijaksana yang menyarankan dan mengajarkan hal-hal seperti ini dan seharusnya kita semua menerapkannya dalam kehidupan ini. Orang bijaksana sudah tentu menjalankan hal-hal ini sebelum mereka menyarankannya kepada orang lain.

Help while you can,

because when you need it you always want someone out there for you

Terang dan gelap adalah dua fenomena yang saling melengkapi. Orang kebanyakan mungkin lebih sayang kepada terang dibandingkan dengan gelap. Tapi buat mereka yang sudah bijak, tidak sukar bagi mereka untuk memahami bahwa terang butuh gelap agar terang bisa hadir. Singkatnya, mereka saling mengadakan, demikian tutur Thich Nhat Hanh. Buddha mengajarkannya sebagai hukum sebab musabab yang saling bergantung. Jika kita sejenak pelajari dan mendalami hukum ini lebih jauh lagi, kita akan takjub ketika menyadari bahwa segala sesuatu memang kosong. Tapi tulisan ini belum sanggup berbicara tentang kekosongan. Ia baru mampu menghadirkan pemahaman bahwa terang dan gelap saling membutuhkan agar masing-masing bisa hadir dan memenuhi tujuan kehadirannya masing-masing.

Gelap sering dipahami sebagai keburukan dan terang sebagai kebaikan. Kita memang masih cenderung dualistik alias membeda-bedakan. Wajar memang karena kebijaksanaan masih belum tumbuh. Tulisan ini juga sama. Masih belum sepenuhnya bijak karena masih menyuarakan agar siapa saja segera menjadi terang. Bukan apa-apa, Terlalu lama dalam gelap, jalan yang ditempuh dalam drama kehidupan ini akan semakin menghadirkan kesusahan, kepedihan dan derita. Bukan saja buat diri sendiri, tetapi buat semua mahluk yang punya hubungan karma dengan dia. Dan semakin lama berbagi penderitaan, sudah pasti penderitaan itu

juga yang pada akhirnya menjadi sahabat kehidupan.

Jadi, apakah bisa menjadi terang setelah lama di dalam gelap? Ini pertanyaan yang keliru karena sebelum ia diajukan, pertanyaan sesungguhnya adalah apakah mau berubah dari gelap menjadi terang. Niat dan motivasi yang mendorong sangat penting. Pangeran Siddharta memiliki niat yang kuat untuk meninggalkan istana karena ia punya motivasi yang kuat. Beliau ingin membebaskan semua makhluk dari penderitaan, bebas selama-lamanya. Jadi, bukan bisa atau tidak, tapi mau atau tidak mentransformasi diri dari gelap menuju terang. Siapa saja bisa hidup di jalan terang karena hatinya juga terang. Ia punya pelita yang senantiasa bersinar. Pelita, bukan hanya punya banyak makna tapi juga warna. Bukan warna cahayanya, melainkan warna yang akhirnya bisa dilihat dari pantulan cahayanya. Dengan pelita ini, ia buat hidup jadi punya makna karena siapa saja yang bersama dengannya menjadi bahagia. Dan pada akhirnya, ia juga bahagia karena kebahagiaan hanya menghasilkan kebahagiaan.

Pelita butuh sumber energi agar terus bercahaya. Salah satu sumber energinya adalah kepedulian. Tidak usah muluk-muluk peduli kepada banyak orang, peduli saja kepada satu orang dengan sungguh-sungguh dan berikan ia cinta yang tulus, itu sama dengan peduli kepada semua makhluk. Ini bukanlah cinta egois-romantis melainkan cinta yang sungguh-sungguh ingin membahagiakan. Tidak semua orang punya kapasitas untuk mencintai secara luas, tetapi semua orang diyakini bisa mencintai satu atau sedikit orang dan selalu berharap ia atau mereka bahagia. Contoh yang paling nyata adalah ibu. Ia bukan hanya luar biasa tapi super luar biasa ketika ia mencintai kita. Ibu kita mungkin hanyalah seorang wanita biasa-biasa saja tapi ia senantiasa terang karena pelita cinta di hatinya selalu bersinar untuk kita. Jadilah pelita untuk orang dekat sebagai awal

agar cahaya pelita terus bersinar. Jangan harap bisa menerangi dunia, jika rumah sendiri saja masih gelap. Jika sudah mampu menjadi pelita untuk orang dekat, menjadi pelita untuk lebih banyak orang jadi perkara mudah.

Jakarta, 16 Mei 201

be mindful be happy

Let us rise up and be thankful, for if we didn't learn a lot today, at least we learned a little, and if we didn't learn a little, at least we didn't get sick, and if we got sick, at least we didn't die; so, let us all be thankful.

—Buddha—

If you don't like something change it;
if you can't change it, change the way you think about it.

—Mary Engelbreit—

Kisah Haru dari Seorang Suami yang sangat Mencintai Istrinya

Ini cerita Nyata, beliau adalah Bpk. Eko Pratomo, Direktur Fortis Asset Management yang sangat terkenal di kalangan Pasar Modal dan Investment, beliau juga sangat sukses dalam memajukan industri Reksadana di Indonesia. Apa yang diutarakan beliau adalah Sangat Benar sekali. Silahkan baca dan dihayati.

MAMPUKAHKITAMENCINTAITANPASYARAT---sebuah perenungan
Buat para suami baca ya..... istri & calon istri juga boleh..

Dilihat dari usianya beliau sudah tidak muda lagi, usia yg sudah senja bahkan sudah mendekati malam. Pak Suyatno, 58 tahun kesehariannya diisi dengan merawat istrinya yang sakit dan juga sudah tua. Mereka menikah sudah lebih dari 32 tahun. Mereka dikarunia 4 orang anak. Disinilah awal cobaan menerpa, setelah istrinya melahirkan anak ke empat tiba-tiba kakinya lumpuh dan tidak bisa digerakkan. Itu terjadi selama 2 tahun, menginjak tahun ke tiga seluruh tubuhnya menjadi lemah bahkan terasa tidak bertulang, lidahnya pun sudah tidak bisa digerakkan lagi.

Setiap hari pak suyatno memandikan, membersihkan kotoran, menyuapi, dan mengangkat istrinya keatas tempat tidur. Sebelum berangkat kerja dia selalu merebahkan istrinya didepan TV supaya istrinya tidak merasa kesepian. Walau istrinya tidak dapat bicara tapi dia selalu melihat istrinya tersenyum, untunlah tempat usaha pak suyatno tidak begitu jauh dari rumahnya sehingga siang hari dia pulang untuk menyuapi istrinya makan siang. sorenya dia pulang memandikan istrinya, mengganti pakaian dan selepas maghrib dia menemani istrinya nonton televisi sambil menceritakan apa saja yg dia alami seharian.

Walaupun istrinya hanya bisa memandang tapi tidak bisa menanggapi, Pak Suyatno sudah cukup senang bahkan dia selalu menggoda istrinya setiap berangkat tidur. Rutinitas ini dilakukan Pak Suyatno lebih kurang 25 tahun, dengan sabar dia merawat istrinya bahkan sambil membesarkan ke empat buah hati mereka, sekarang anak-anak mereka sudah dewasa tinggal si bungsu yg masih kuliah.

MOTIVASI

Pada suatu hari ke empat anak suyatno berkumpul dirumah orang tua mereka sambil menjenguk ibunya. Karena setelah anak mereka menikah pastinya bakalan tinggal dengan keluarganya masing-masing dan Pak Suyatno memutuskan ibu mereka dia yg merawat, yang dia inginkan hanya satu yaitu semua anaknya berhasil.

Dengan kalimat yg cukup hati-hati anak yang sulung berkata ”Pak kami ingin sekali merawat ibu. Semenjak kami kecil, kami melihat bapak merawat ibu dan tidak ada sedikitpun keluhan keluar dari bibir bapak. Bahkan bapak tidak mengizinkan kami menjaga ibu”. dengan air mata berlinang anak itu melanjutkan kata-katanya “sudah yang keempat kalinya kami mengizinkan bapak menikah lagi, kami rasa ibupun akan mengijinkannya, kapan bapak menikmati masa tua bapak dengan berkorban seperti ini kami sudah tidak tega melihat bapak, kami janji kami akan merawat ibu sebaik-baiknya secara bergantian”.

Pak Suyatno menjawab hal yang sama sekali tidak diduga anak-anak mereka.”Anak-anakku. Jikalau pernikahan & hidup didunia ini hanya untuk nafsu, mungkin bapak akan menikah lagi. Tapi ketahuilah dengan adanya ibu kalian disampingku itu sudah lebih dari cukup, dia telah melahirkan kalian sejenak kerongkongannya tersekat, kalian yang selalu kurindukan hadir didunia ini dengan penuh cinta yg tidak satupun dapat dihargai dengan apapun. Coba kalian tanya ibumu apakah dia menginginkan keadaannya seperti ini.

Kalian menginginkan bapak bahagia, apakah bathin bapak bisa bahagia meninggalkan ibumu dengan keadaannya sekarang, kalian menginginkan bapak yg masih diberi Tuhan kesehatan dirawat oleh orang lain, bagaimana dengan ibumu yang masih sakit”. Sejenak meledaklah tangis anak-anak pak Suyatno merekapun melihat butiran-butiran kecil jatuh dipelupuk mata ibu Suyatno dengan pilu. ditatapnya mata suami yang sangat dicintainya itu. Sampailah akhirnya Pak Suyatno diundang oleh salah satu stasiun TV swasta untuk menjadi narasumber dan merekapun mengajukan pertanyaan kepada Suyatno kenapa mampu bertahan selama 25 tahun merawat istrinya yang sudah tidak bisa apa-apa. Disaat itulah meledak tangis beliau dengan tamu yg hadir di studio kebanyakan kaum perempuanpun tidak sanggup menahan haru, disitulah Pak Suyatno bercerita.

“Jika manusia didunia ini mengagungkan sebuah cinta dalam pernikahannya, tetapi tidak mau memberi (memberi waktu, tenaga, pikiran, perhatian) adalah kesia-siaan. Saya memilih istri saya menjadi pendamping hidup saya, dan sewaktu dia sehat diapun dengan sabar merawat saya, mencintai saya dengan hati dan bathinnya bukan dengan mata, dan dia memberi saya 4 orang anak yang lucu. Sekarang dia sakit karena berkorban untuk cinta kita bersama dan itu merupakan ujian bagi saya, apakah saya dapat memegang komitmen untuk mencintainya apa adanya. sehatpun belum tentu saya mencari penggantinya apalagi dia sakit”.

Sumber : <http://ifey.info/kisah-haru-dari-seorang-suami-yang-sangat-mencintai-istrinya.html>

Selama pikiran tenang dan tidak emosi,
kita akan hidup bahagia
-Master Sheng Yen-

Tips Belajar Efektif

Ada baiknya Anda membuat persiapan yang baik buat satu semester ke depan. Tak ubahnya para peserta diri yang dituntut mempersiapkan segala keperluan, seperti buku pelajaran, buku tulis atau baju seragam. Selain itu, ada beberapa hal penting yang perlu anda perhatikan. Pertama, tentukan target Anda di semester ini apa. Kemudian buat jadwal harian yang isinya langkah-langkah menuju target tersebut. Supaya target belajar goal-nya lebih cepat, berikut ada beberapa tips bagaimana cara belajar yang efektif, yang telah teruji oleh beberapa negara maju. Tips ini bisa Anda jalankan sendiri, atau ditularkan kepada peserta didik Anda.

1. Hari pertama sekolah, ulang kembali pelajaran yang telah didapat. Setelah itu baca singkat dua halaman materi berikutnya buat cari kerangkanya saja. Begitu pelajaran tersebut diterangkan guru esoknya, Anda sudah punya gambaran atau dasarnya, tinggal menambahkan saja apa yang belum Anda tahu. Jadi begitu pulang sekolah, tinggal mengulang saja untuk mencari kesimpulan atau ringkasan.
2. Usahakan selalu konsentrasi penuh waktu mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru. Materi yang Anda dengar bakal mudah diingat lagi begitu Anda menghafal ulang pelajaran tersebut.
3. Selain itu juga bisa mengetik ulang catatan pelajaran ke dalam komputer. Logikanya, dengan mengetik ulang catatan berarti sama saja dengan membaca ulang pelajaran yang baru saja didapat dari sekolah. Materi yang diulang tadi bisa tersimpan di memori otak buat jangka waktu yang lama. Lebih bagus lagi kalau membacanya kembali atau mempelajari catatan tersebut setelah diketik.

4. Cara lain adalah dengan membaca ulang catatan pelajaran. Kemudian buat kesimpulan dengan kalimat sendiri. Supaya dapat terpatri lama di memori, tulis kesimpulan tadi di secarik kertas kecil seukuran kartu nama. Kartu-kartu tersebut efektif untuk mengulang dan membaca singkat kala senggang.
5. Selalu gunakan buku catatan yang berbeda pada setiap mata pelajaran. Cara ini dinilai lebih teratur sehingga pada waktu ingin mengulang suatu pelajaran kita tidak perlu lagi harus membuka semua buku.
6. Mengulang pelajaran tidak selamanya harus dengan membaca atau menulis. Mengajari teman lain tentang materi yang baru diulang bisa membuatmu selalu ingat akan materi tersebut. Bagusya lagi, Anda menjadi lebih paham akan materi tersebut.
7. Belajar mendadak menjelang tes memang tidak efektif. Paling tidak sebulan sebelum ulangan adalah masa ideal buat mengulang pelajaran. Materi yang banyak bukan masalah. Caranya: selalu buat ringkasan atau kesimpulan pada setiap pelajaran, kalau perlu pakai tabel atau gambar ilustrasi supaya mudah diingat.
8. Kondisi yang bagus saat siang hari jangan sia-siakan begitu saja. Pagi hari, konsentrasi penuh pada pelajaran di kelas dan siangya konsentrasi untuk mengulang kembali. Malam hari gunakan untuk mengerjakan aktivitas ringan atau pekerjaan rumah. Jadi tidak pernah ada kata begadang.
9. Kalau badan capek, bakal susah buat konsentrasinya. Libur dulu dari acara olah raga atau kegiatan fisik lainnya sehari menjelang ulangan umum.
10. Belajar sambil mendengarkan musik memang asyik. Pilih musik yang tenang tapi menggugah. Musik klasik macam Beethoven ato Mozart bisa dicoba. Musik tipe ini cocok banget buat menemani kamu selama mengerjakan tugas yang jawabannya sudah pasti, seperti matematika, ilmu

TIPS & HUMOR

alam atau bahasa asing. Dijamin stamina belajar Anda akan selalu berisi dan penuh semangat.

Memang bingung ya kalau semua orang saling memberi tahu apa yang harus dikerjakan. Paling penting adalah utamakan prioritas Anda. Karena biasanya kita menilai diri sendiri dari apa yang dirasakan, sedang orang lain hanya melihat dari apa yang telah kita hasilkan. Sementara apa yang bisa kita hasilkan hanya kita sendiri yang tahu. Jadi, buat target yang kamu percaya mampu meraihnya bukan apa yang dipikirkan orang lain. Begitu juga dengan cara belajar efektif, pilih cara baik mana yang paling pas dengan kondisi Anda. Selamat mencoba!

Sumber: Study Tips from Students, www.adprima.com

memotret rambut panjang untuk iklan dagang

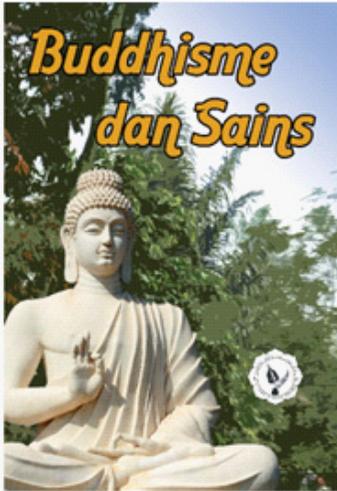
Seorang pemuda bertubuh kurus jangkung dengan rambut panjang menjurai dengan gengsinya berjalan-jalan di sebuah jalanan.

Seorang pria setengah baya selalu mengamatinya dari belakang, kemudian ia berkata kepada pemuda itu : “Anak muda, bolehkah aku memotret figur dirimu dari sisi belakang untuk kujadikan sebuah iklan dagang?”.

Mendengar kata-kata ini, pemuda itu sangat senang lalu berkata: “Bolehkah aku menebak statusmu, kamu tentu adalah seorang perancang tata rambut”.

“Salah, dong. Aku adalah penjual sapu pel,” jawab pria setengah baya itu sambil tersenyum.

Dikirim oleh : Peter Tan



Judul : Buddhisme dan Sains

Penerbit : Penerbitan PVVD

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan telah membuka beberapa hal penting yang belum pernah diketahui manusia selama ini. Dirangkum dari karya-karya pilihan Lomba Menulis Artikel (LMA) Pemuda Vihara Vimala Dharma (PVVD) 2011 dengan mengangkat tema “Buddhisme dan Sains”. Penerbitan PVVD dengan buku Buddhisme dan Sains menyuguhkan artikel-artikel mengenai keterkaitan erat antara sains dengan Buddhisme. Dalam buku ini, pembaca dapat menemukan beberapa peristiwa hangat yang dikupas dan dibahas secara logis melalui konsep Buddhis, seperti bagaimana Buddhis sudah menemukan adanya cikal bakal teori evolusi yang lebih kita kenal dengan nama *Anicca* atau mengenai hubungan meditasi dengan gelombang otak dan keterkaitannya dalam peningkatan konsentrasi belajar. Bahkan dalam buku ini para penulis mengkaitkan fisika kuantum dengan Buddhisme.

Masih banyak lagi hukum-hukum sains yang berkaitan dengan Buddhisme seperti hukum aksi-reaksi dan keterkaitannya dengan hukum karma, teori relativitas Einstein, teori Big Bang, serta hukum kekekalan massa dan energi.

LIRIK LAGU

Senandung Waisak : Sungguh 'ku Termenung

Cipt. Hendrik

Arr. Romo herry Gunadharna

Bagai tetes hujan di jemari

Di tengah kemarau menjulang

Dhamma menghampiri

Mengisi ruang jiwa

O...oh sungguh kutermenung

Kala damai malam menyatukan hasrat

Menyongsong hari penuh makna

Buddha sungguh Maha Agung

Guru dewa dan manusia

O...oh sungguh 'ku termenung

Rasakan kedamaian melingkupi s'luruh dunia

Resapi kehangatan cinta

Waisak penuh makna bijaksana

Songsonglah dengan angan suci

Damainya 'kan cairkan kebencian

Tataplah dengan harap baru



JUNI 2012



Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun
				1 Boddy T.	2	3 Minsy
4 Lidya Robin	5 Hanley Robbinson		7 Charles Alan	8 Natalia Yuni Ewaldo	9 Jonny	10
11 Yen-yen Stella	12 Meta		14 Yuniawati	15 Jennifer Kevin	16 Hrun Suhandi	17 Nathania
18	19 Inke W. Vimala	20	21	22 Christian Lya L. Arri	23 Juliana Shantiany Yessica W.	24 Livia
25 Erika Sugiyanto	26 Iva	27 Fani	28 Juni	29 Andy	30	

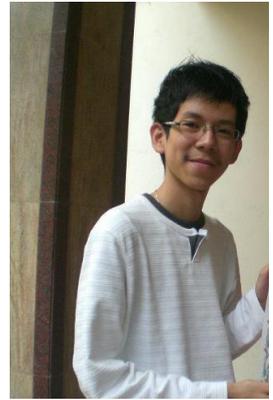
1. Pemenang kuis BVD edisi 146 - Mei 2012 : Chandri. Selamat untuk pemenang :)
2. Divisi Kesenian mengajak teman-teman untuk mengikuti pelatihan MC dan pelatihan tari Buddhis/*modern dance*. Pendaftaran dan info lebih lanjut dapat hubungi Johan Wijaya (08176075057)
3. Bagi yang telah mengikuti visudhi Tisarana dan Upasaka/Upasika dapat mengambil kartu visudhi di Vihara Vimala Dharma setiap hari Minggu
4. Telah tersedia banyak barang Buddhis terbaru di Bursa Maitri Sagara, Vihara Vimala Dharma
5. Unit Kakak Asuh PVVD membuka kesempatan bagi yang ingin menjadi donatur/kakak asuh untuk membantu adik-adik asuh di daerah. Info dapat menghubungi Intan Vandhery (085314115516)
6. Divisi Kebaktian membuka kesempatan bagi umat yang ingin memimpin kebaktian hari Minggu. Akan diadakan pula latihan pemimpin kebaktian tiap hari Sabtu. Bagi yang berminat dapat menghubungi Chandra (081320630777)

KELUARGA BESAR PVVD

Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya

1. Alm. Rusli Senen (Ayah sdri.Lilis & sdr.Dodhy)
2. Alm. Tan A Tip (Ayah Bapak Gunaratna Andy T.)
3. Alm. Ma jin Siong (Ayah sdr.Thomas & sdr.Chandra)
4. Almh. Oma Bodhi Puspa
5. Alm. Gunawan Sutandijo
6. Alm. Tjong Kon Fo (Ayah sdr.Herman)
7. Almh. Sanikem Siswoharjono (Nenek sdri.Ratna)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)



BVD ELEKTRONIK

www.dhammadhammacitta.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda	Minggu, pk. 08.00 WIB
Kebaktian Umum	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian GABI "Vidyasagara"	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu, pk. 07.00 WIB
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Kebaktian Umum	Jumat, pk. 15.30 WIB
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Latihan Meditasi	Senin, pk. 18.00 WIB
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"	Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
Kunjungan kasih & Upacara Duka	CP : Sherley (085267276677)
Unit Kakak Asuh PVVD	Beasiswa untuk adik asuh CP : Intan Vandhery (085314115516)
Pemberkatan Pernikahan	

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, *terbit sebulan sekali*
Majalah Dinding Buchigarni, *terbit tiga bulan sekali*

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com